

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SUMBEREJO PESISIR BARAT

Dedi Wahyudi, Nasrul Hakim, Wiwik Handayani, Aliyandi
Institut Agama Islam Negeri Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara 15a, Irigmulyo, Kota Metro, Lampung
email: podoluhur91@gmail.com

Abstract

Community service carried out by a team of lecturers and students is located in Sumberejo Village, Bangkunan District, Pesisir Barat Regency. In addition to carrying out community service activities, they also explore the potential that exists in the village. The service team mingles with the community and follows the rules in the village. The current pandemic period makes it difficult for all lines ranging from social needs to economic needs that are very close to the needs of the community, so it is necessary to deepen and analyze this problem quite sharply. The majority of the people of Sumberejo Village fulfill their economic needs by farming such as bananas, corn, papayas, coconuts, chilies, and other crops. In this case, there is a need for an effort to disseminate rules, soft skill training, education in distributing all crops so that they still adhere to social, religious, legal norms, and are not harmed by agents or retailers.

Keywords: *Community Service, Regulation, and Sharia Economic Law*

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa berada di Desa Sumberejo Kecamatan Bangkunan, Kabupaten Pesisir Barat. Selain melakukan kegiatan pengabdian juga menggali potensi yang ada di desa tersebut. Tim pengabdian berbaur dengan masyarakat dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada di desa. Masa pandemi seperti sekarang mempersulit semua lini mulai dari kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi yang sangat dekat dengan kebutuhan masyarakat, maka perlu pendalaman dan analisis yang cukup tajam terhadap permasalahan ini. Mayoritas masyarakat Desa Sumberejo memenuhi kebutuhan



ekonomi dengan bercocok tanam seperti pisang, jagung, pepaya, kelapa, cabai, serta hasil bumi lainnya. Dalam hal ini dibutuhkannya suatu usaha diseminasi aturan, pelatihan soft skill, edukasi dalam mendistribusikan semua hasil cocok tanam sehingga masih tetap pada norma sosial, agama, hukum, dan tidak dirugikan pihak agen maupun pengecer dagangan.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Peraturan, dan Hukum Ekonomi Syariah

PENDAHULUAN

Dalam setiap perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa diwajibkan melakukan kuliah di luar kelas sehingga ilmu yang didapatkan selama kuliah dapat diaplikasikan langsung kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan dan merealisasikan apa yang didapat selama ini di dalam perkuliahan yang bertujuan dalam menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi yang profesional yang berdaya saing tinggi dalam rangka memperkuat pembangunan nasional. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini mengajarkan dosen dan mahasiswa untuk siap diterjunkan kemanapun, dan dalam kondisi apapun dalam ranah akademik dan kemasyarakatan. Misalnya saja pengabdian masyarakat ini diterjunkan dalam posisi pandemi, dimana selain harus mengoptimalkan program kerja harus pula menjaga stamina tubuh dan selalu menjaga protokol kesehatan agar kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar tanpa menyebarkan atau terpapar virus corona/COVID-19.

Pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kegiatan yang mengkolaborasi antara dharma pendidikan tinggi, pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sehingga dalam perguruan tinggi mempunyai wewenang untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggara pada bidang pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat. yang wajib diikuti seluruh dosen dan mahasiswa yang beberapa persyaratan yang mengikat oleh karenanya pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu usaha yang dilakukan sendiri maupun kelompok untuk mewujudkan apa yang direncanakan secara mandiri maupun bersama-sama. Secara tidak langsung kuliah pengabdian masyarakat membantu mahasiswa dalam memahami lingkungan yang terjadi. yang mana di dalam lingkungan tersebut terdapat banyak masalah yang membutuhkan jalan keluar dan solusi terbaik sehingga mahasiswa dituntut berfikir keras dalam memecahkan suatu masalah di dalam lingkup masyarakat.

A. Kondisi Umum Desa Sumberejo

Desa Sumberejo, Kecamatan Bangkunt, Kabupaten Pesisir Barat merupakan desa yang memiliki berbagai potensi alam yang dapat dikembangkan baik dari hasil bumi yang melimpah maupun wisata. Desa sumberejo terletak pada daerah Lampung pesisir bagian barat yang dari ujung sampai ujung dikelilingi banyak pantai-pantai yang belum terjamah manusia. Desa ini memiliki peluang dikembangkan untuk desa wisata. Desa Sumberejo merupakan desa hasil pemekaran dari Pekon (sebutan

untuk desa) Tuha Induk yaitu Pekon Penyandingan pada tahun 2009.

Desa Sumberejo memiliki ibu kota di Bangkumat dimana dalam kecamatan tersebut memiliki 14 pekon (desa) diantaranya Pekon Pagar Bukit, Pekon Tanjung Kemala, Pekon Suka Marga, Pekon Penyandingan, Pekon Kota Jawa, Pekon Bandar Dalam, Pekon Way Haru, Pekon Pemerihan, Pekon Suka Negeri, Pekon Sumberejo, Pekon Tanjung Rejo, Pekon Siring Gading, Pekon Way Tias, Pekon Pagar Bukit Induk. Kondisi geografis Desa Sumberejo sebelah timur berbatasan dengan way pemerihan yang memiliki jumlah penduduk sekitar 2000 jiwa.¹ Kebanyakan masyarakat yang ada di sini merupakan masyarakat pendatang karena daerah ini memiliki perladangan yang sangat luas dan tanah yang subur sehingga menarik peminat untuk bermukim dan tinggal menetap di Pesisir Barat untuk usaha perkebunan. Memiliki iklim tropis yang panas dan perladangan yang luas membuat Desa Sumberejo mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani buah-buahan dan sebagian lainnya bermata pencarian sebagai nelayan. Dari pengamatan lapangan di Desa Sumberejo memiliki kekayaan alam yang melimpah, tetapi dari aspek pendistribusian mengalami masalah yang timbul dari agen maupun akses jalan.

B. Fokus dan Tujuan Program

Rangkaian bentuk yang tersusun antara permasalahan satu dengan yang lainnya dalam melakukan pengabdian masyarakat di lapangan, Tim Pengabdian berusaha



memberikan dampingan dan edukasi terhadap masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami porsi dimana menempatkan aturan-aturan sesuai dengan syariah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai fokus pengabdian. Hal tersebut penting dilakukan karena dalam masyarakat yang ada di Desa Sumberejo setiap harinya melakukan transaksi jual beli buah-buahan dari hasil berkebun.

Dalam pelaksanaan program-program kerja yang telah dirancang tim pengabdian masyarakat untuk Desa Sumberejo yaitu melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pengetahuan yang berkaitan dengan hukum, ekonomi syariah, pendidikan, dan lainnya sehingga dalam pemenuhan kebutuhan tidak lepas dari hukum negara dan hukum Islam itu sendiri.

C. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan sehingga akan banyak memberikan informasi yang akurat yang dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan dan akan dipakai pada berbagai permasalahan yang muncul. Untuk menguatkan langkah pengabdian kami awali dengan survey sehingga metode ini membutuhkan analisis yang tepat untuk menemukan data yang akan digunakan dalam pemecahan masalah yang timbul dan mendapatkan fakta-fakta dari setiap gejala-gejala yang ada di desa sumberejo. Pada dasarnya setiap proses dalam pengabdian masyarakat ini melibatkan banyak pihak, sehingga dari banyaknya pihak tersebut timbulah suatu



persoalan dari pihak-pihak tersebut yang membutuhkan pemecahan masalah. Dalam konsep edukasi masyarakat, masyarakat ditempatkan pada sisi tengah dimana masyarakat tidak sebagai pembicara dan tidak pula sebagai penerima edukasi melainkan sama-sama bertukar pengetahuan bersama tim pengabdian.

Dengan memberikan gambaran terkait usaha-usaha pemberdayaan masyarakat diharapkan mempermudah dalam melakukan transaksi sesuai dengan ketentuan yang ada di masyarakat Desa Sumberejo, tetapi perlu diadakannya perumusan masalah yang berbentuk perencanaan, strategi pelaksanaan pengabdian secara teliti dan mendalam agar data yang dihasilkan akurat dan hasil pengabdiannya lebih bermanfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita ketahui bahwa ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya mencapai kemakmuran, kemudian dalam undang-undang 1945 pasal 33 secara tegas dan jelas perekonomian dibentuk untuk memberikan petunjuk dan arahan terhadap susunan perekonomian yang benar sesuai dengan hukum yang berlaku. Ekonomi merupakan sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan manusia dimana setiap manusia membutuhkan itu, karena ekonomi menjadi salah satu kebutuhan yang wajib terpenuhi dalam setiap kebutuhan, serta begitu pentingnya ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat. Sebenarnya masyarakat memerlukan wadah untuk membimbing dan mengarahkan dalam segi apapun baik berupa modal maupun

khazanah keilmuan. karena pada dasarnya masyarakat memerlukan dukungan baik dari desa yang bisa menjadikan para penggerak ekonomi mampu bertahan di kanca pasar, masyarakat memerlukan wadah yakni lembaga ekonomi yang dikelola langsung oleh masyarakat sehingga perekonomian bisa stabil dan kuat. dengan adanya suatu wadah bagi masyarakat untuk mengepakkan sayapnya diharapkan mampu membuat pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut meningkat dan bisa mengelola dananya sendiri sehingga menjadi desa yang makmur dan mampu stabil dalam situasi perekonomian. Dalam kehidupan masyarakat tidak lepas akan hal ekonomi maupun aturan (hukum) sehingga keduanya saling berkaitan erat.

Dalam pengamatan di lapangan terkait peningkatan hasil produksi sangat dibutuhkan dalam penanganan kebutuhan pangan, sehingga apabila produksi sedikit, harus bertransaksi dengan agen maka akan semakin sedikit hasil yang di dapatkan para petani dalam memenuhi kebutuhan ekonominya. Hukum, pendidikan, dan ekonomi merupakan komponen dalam upaya pemakmuran masyarakat atau suatu wilayah tertentu. Seharusnya hukum, pendidikan, dan ekonomi bisa berjalan beriringan dimana hukum melindungi hak-hak yang terdapat dalam ekonomi itu sendiri dan pendidikan memberikan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi itu. Dengan hal itu tidak akan ada lagi yang namanya penindasan dan perampasan hak-hak yang merugikan salah satu pihak saja.

Dengan melakukan pengabdian masyarakat di Desa Sumberejo, tim pengabdian memiliki tujuan untuk turut serta

memakmurkan desa tersebut dan berjuang untuk dapat membantu merealisasikan rancangan dari apa yang ingin diwujudkan, tidak hanya tugas semata melainkan pengabdian kepada sebuah desa yang dipilih sebagai wadah mengabdikan dan mengaplikasikan ilmunya. Pengabdian yang bertempat di Desa Sumberejo menemukan beberapa masalah diantaranya kurangnya kesadaran dari masyarakat terhadap peraturan-peraturan yang terkait dengan hukum ekonomi syariah sehingga minimnya pengetahuan akan pentingnya hukum dalam melakukan segala aktifitas transaksi yang berbasis agama Islam. dalam hal ini perlu adanya sosialisasi dan diseminasi hukum negara dan hukum syariah agar masyarakat lebih familiar terhadap kekuatan hukum dan dapat mengetahui manfaat dari aturan tersebut untuk menjadi tameng keberlangsungan hidup bernegara yang berdasarkan hukum. Sehingga perlu disediakan lembaga bantuan hukum di Desa Sumberejo yang diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menanyakan atau memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Dengan permasalahan yang ada di Desa Sumberejo maka ini menjadi sasaran dan tugas berat bagi tim pengabdian untuk memecahkan persoalan dan mencari solusinya.

Perekonomian yang ada di Desa Sumberejo selalu mengalami naik turunnya harga pasar terhadap hasil perkebunan yang dikelola, karena mayoritas yang masyarakat tanam tidak memiliki harga tetap (paten). maka dibutuhkannya suatu kontrak ataupun perjanjian agar adanya kepastian hukum dari bisnis usaha yang dilakukan. Beberapa buah yang ditanam masyarakat Desa Sumberejo diantaranya



1. Pepaya

Pepaya merupakan salah satu buah-buahan yang ditanam masyarakat Desa Sumberejo, dimana tanaman ini selalu ada di sekitar rumah maupun lebarnya perladangan yang ada di Desa Sumberejo. Tidak sedikit yang menanam di depan rumah hanya untuk sekedar sebagai sayuran sehari-hari. cara perawatan tanaman ini cukup mudah hanya dengan memberikan pupuk diawal penanaman. Sebelum menanam pepaya dibutuhkan pupuk kandang seperti kotoran kambing yang mayoritas masyarakat Desa Sumberejo pakai sebagai pupuk dalam menanam pepaya. Jarak antara pohon pepaya satu dengan yang lainnya berjarak 1,5 meter dengan kedalaman 15 cm. Melalui pemberian jarak mempermudah tanaman ini untuk berkembang. Lamanya pohon pepaya bereproduksi 7 bulan dan bertahan sekitar 4 tahun masa panen. tetapi dari 4 tahun tersebut adanya naik turun harga pasar terhadap buah pepaya ini. Sektor yang dipakai dalam menjalankan usaha di Desa Sumberejo berupa sektor ekonomi informal dimana ekonomi tidak teregulasi dan tidak terorganisir, dengan kata lain suatu usaha yang dapat dikerjakan perorangan atau pun keluarga dengan kesepakatan yang tidak terikat oleh hukum.² Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat memiliki dampak yang sangat baik untuk perekonomian, karena dengan adanya pemberdayaan masyarakat dapat menerima pelatihan atau pendidikan yang diberikan dari pemerintah desa demi kemajuan desa tersebut.

2. Buah Naga dan Duku

Buah Naga dan duku di sini menjadi salah satu tanaman yang banyak dilirik peminatnya, tetapi hanya beberapa orang saja yang mau menanam pohon buah-buahan ini dikarenakan perawatan dan lamanya menunggu berbuah. Tetapi hasil dari buah ini menjadi salah satu pemenuhan dalam kebutuhan dimana harganya cukup mahal dan cukup mudah dalam memasarkannya hanya berdiam diri di rumah pelanggan yang ingin menikmati datang kepada pemilik kebun. Buah naga dan duku tidak sampai dijual kepada perusahaan, tetapi hanya dijual di rumah dengan memberi kemudahan memetik sendiri buah yang diinginkan. Hal ini memberikan kemudahan kepada pembeli untuk memilih dan menikmati segarnya buah yang baru saja dipetik. Secara tidak langsung penjualan seperti ini tidak merugikan pihak-pihak yang melakukan transaksi baik dari pemilik kebun maupun konsumen (pelanggan).

Beberapa buah-buahan mahal harganya, tetapi perawatan dan panen cukup lama membuat masyarakat lebih memilih buah-buahan yang cepat berbuah dan proses penanaman sampai pada proses panen tidak memerlukan perawatan banyak.

3. Pisang

Tanaman yang kedua merupakan buah pisang. Tanaman ini menjadi faktor pendukung perekonomian masyarakat Desa Sumberejo. banyaknya macam pisang yang ditanam tidak mempengaruhi tetapnya sebuah harga. Tidak jauh berbeda dengan pepaya, buah pisang mengalami naik turunnya harga. tidak sedikit pula yang menanam di kebun



belakang rumah untuk dijadikan buah dan tambahan untuk dijual. Perawatan pohon pisang di Desa Sumberejo cukup mudah ada beberapa yang tidak memakai pupuk, tetapi hasilnya sama dengan pohon pisang yang memakai pupuk. Maka ini menjadi pertimbangan banyak petani yang ada di Desa Sumberejo bahwasanya pisang merupakan buah yang cukup mudah dalam proses pemeliharaan.

Mayoritas masyarakat Desa Sumberejo memiliki tanah perladangan minimal per kepala rumah tangga sekitar 2 hektar. Luasnya tanah lapangan yang dimiliki masyarakat Sumberejo tidak heran dan tidak diragukan lagi mayoritas penduduk Pesisir Barat khususnya Desa Sumberejo menjadi petani tulen, tidak jarang petani merangkap menjadi nelayan karena pusat perdesaan berdekatan dengan laut lepas. produk yang dihasilkan dari tanaman buah pisang sangat banyak dari produk kecantikan sampai olahan makan namun banyaknya hasil bumi yang ada di desa sumberejo tidak menggerakkan inovasi untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai jual lebih.

Dengan mendirikan Usaha Mikro Kecil Menengah maka sebenarnya dapat membantu perekonomian masyarakat yang ada di Desa Sumberejo. Namun, gerakan untuk membentuk UMKM rasanya masih jauh dari pemikiran masyarakat. karena proses pembentukan UMKM, sumber daya manusia dan modal menjadi faktor penting yang harus ada. minimnya pengolahan hasil ladang membuat banyak buah-buahan yang dibuang karena tidak laku atau anjloknya harga pasaran. salah satu contoh melimpahnya hasil buah yang hanya dibuang begitu saja.

Tanah dengan kedalaman 2 meter lebih menjadi salah satu tempat menimbun hasil panen yang tidak dapat dijual, karena tidak masuk dari sortiran perusahaan. Inilah yang masih menjadi PR besar bagi masyarakat Desa Sumberejo untuk dapat memanfaatkan hasil panen yang tidak masuk sortiran untuk dijadikan olahan ataupun kerajinan yang dapat menghasilkan tidak hanya sekedar ditimbun dan menunggu sampai busuk dan terurai sendiri kemudian dijadikan pupuk tanaman. dalam hal ini penimbunan membutuhkan waktu yang lama untuk bisa dipakai bahkan berbulan-bulan tanaman itu baru terurai. Namun, ini masih bisa dimanfaatkan dengan menunggu waktu yang cukup lama, tidak menutup kemungkinan dari tahun ketahun tidak akan menimbun lagi hasil panen yang tidak masuk sortir bisa jadi masyarakat sumberejo ke depannya menjadi salah satu desa yang memotivasi untuk desa lain dalam penanganan hasil panen yang tidak dapat dijual menjadi olahan yang mempunyai nilai jual tinggi dipasaran atau bahkan sebaliknya hasil panen yang tidak ditimbun, tetapi dibuang di sembarangan tempat menjadi momok menakutkan bagi tim pengabdian maupun aparaturnya daerah yang akan mencemarkan lingkungan Desa Sumberejo.

Kemajuan daerah Sumberejo berada di tangan masyarakatnya sendiri, bagaimana cara mengelola desanya menjadi desa yang maju dan dikagumi desa lain, itu semua tidak lepas dari kerja sama antara masyarakat dengan aparaturnya daerah dan kader penerus Desa Sumberejo.



FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENGABDIAN

Semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik apabila banyaknya faktor pendukung yang membantu dalam menyelesaikan pengabdian tersebut. beberapa faktor pendukung dari pengabdian ini terletak pada antusias warga yang dengan suka rela menerima kehadiran tim pengabdian masyarakat dalam melakukan pengabdian yang langsung terjun ke masyarakat. Dengan bimbingan kepala desa setempat yang selalu mengarahkan tim pengabdian untuk mengabdikan dengan benar dan baik. Dari faktor pendukung itulah yang sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumberejo. Tidak lepas dari semua kegiatan faktor pendukung, kegiatan ini mempunyai faktor penghambat dimana faktor inilah yang menjadi kendala tim pengabdian dalam melaksanakan tugasnya.

Faktor penghambat dari kegiatan yang berjalan adalah minimnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam menunjang segala aktifitas dan menguasai dalam segala lini bidang manapun, tetapi pendidikan selalu ditepis dengan kegiatan berkebun. sosialisasi yang jarang ditemui di desa ini membuat tim pengabdian kesulitan dalam menyampaikan visi dan misinya untuk desa yang di pilih sebagai tempat mengabdikan. Salah satu faktor yang rumit menemukan titik keluar dan solusi yang tepat dalam menangani faktor ini, tidak hanya itu Minimnya ilmu pengetahuan tentang hukum, teknik pemasaran, dan lainnya membuat mereka pasrah dengan keadaan sehingga ekonomi dari tahun ketahun masih dengan

taraf yang sama bahkan setiap bulannya adanya pelonjakan harga karena permainan dari perusahaan yang menampung hasil perkebunan tersebut. berdasarkan hal tersebut dari faktor-faktor pendukung maupun faktor penghambat diharapkan seluruh kegiatan pengabdian dari misi maupun visi bisa berjalan dengan lancar dan terus memberikan manfaat yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi masyarakat yang ada di desa sumberjo.

KESIMPULAN

Selama proses pengabdian masyarakat yang ada di Desa Sumberejo Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat. Tim pengabdian masyarakat dibantu oleh seluruh lapisan masyarakat dalam menyelesaikan tugas pengabdian berjalan dengan baik dan mendapatkan sambutan dari warga yang ada di Desa Sumberejo dengan baik dan santun. sehingga program-program yang direncanakan dalam jadwal dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dari setiap lapisan masyarakat dan kekompakan dari tim pengabdian masyarakat yang berada di Desa Sumberejo. Program pengabdian yang disusun secara rapi dan detail yang ada di Desa Sumberejo bertujuan untuk membawa perubahan dan kenangan-kenangan dari tim pengabdian yang memiliki nilai positif dalam pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan Desa Sumberejo yang dapat dijadikan salah satu semangat untuk merubah desa ini menjadi desa yang berkembang lebih baik dari desa-desa lainnya yang berada di sekitarnya.

REFERENSI

- Abdul Manan. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Pengadilan Agama*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Facrizal Afandi. "Implementasi Pengabdian Masyarakat Berbasis Acces Tojustice Pada Lembaga Bantuan Hukum Kampus Negeri Pasca Pemberlakuan Undang-Undang Bantuan Hukum." *Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional* Vol 2 No 1 (April 2013).
- Haryono Suyono. Sekdes (Sekertaris Desa) Desa Sumberejo Kec Bangkumat Kab Pesisir Barat. Handphone (Wawancara), 25 Januari 2021.
- Husein Umar. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- I Made Sedana Putra, I Ketut Sudibia. "Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi Dan Demografi Terhadap Pendapatan Usaha Sektor Informal Di Desa Darmasaba." *Piramida* Vol Xiv No 1 (Juli 2018).
- Kanti Khusnul Khotimah Dkk. "Pengembangan Sistem Informasi Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm) Di Unipdu Jombang Berbasis Web." *Teknologi* Vol 2 No 1 (Desember 2016).
- Lusiana. "Pelaksanaan Program Dana Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cempedak Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sangau Kalimantan Barat (Studi Di Desa Cempedak Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sangau." *Fatwa Hukum* Vol 2 No 4 (November 2019).
- Purbatin Fuad Achmadi. "Perjanjian Petani Penggarap Dengan Pemilik Lahan Dan Penderep Padi Perspektif

- Hukum Ekonomi Syariah." *As-Salam* Vol Vii No 1 (2018).
- Salmah Sabilah Dkk. *Pengabdian Di Masa New Normal*. Bandung: Uin Sunan Gunung Djati, 2020.
- Silvester Jones Runtukahu. "Implementasi Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 Dilihat Dari Sudut Pandangan Hukum Ekonomi Indonesia." *Lex Administratum* Vol Iv No 2 (Februari 2016).
- Suwarno Widodo. "Kuliah Kerja Nyatab Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berimplikasi Pembentukan Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Mahasiswa." *E-Dimas* Vol 1 No 1 (September 2010).
- Tarjo. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019
- Triana Herawati, Iin Indarti. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal." *Aset* Vol 16 No 1 (2014).
- Yani Rizal, Safrizal, Muhammad Fuad. "Upgrading Kompetensi Startegik Bung Sebagai Kekuatan Ekonomi Masyarakat; Pengabdian Masyarakat Pada Wilayah Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa- Propinsi Nad." *Jati Emas* Vol 1 No 2 (Oktober 2017).
- Yerniwati, Yetniwati, Rahmi, Elita, Hartati. "Peran Notaris Dalam Pembuatan Kontrak , Pengabdian Masyarakat Pada Fakultas Hukum Universitas Jambi." *Universitas Jambi* Vol 3 No 2 (Desember 2019).